

**PENGARUH KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU, INOVASI HIJAU,
DAN BUDAYA ORGANISASI HIJAU TERHADAP KINERJA
KEBERLANJUTAN (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL-HOTEL
DI KOTA PALEMBANG)**



M. Hanif Ghifari

01031382126190

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana S-1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU, INOVASI HIJAU, DAN
BUDAYA ORGANISASI HIJAU TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN
(STUDI EMPIRIS PADA HOTEL-HOTEL DI KOTA PALEMBANG)

Disusun oleh:

Nama : M. Hanif Ghifari
NIM : 01031382126190
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 6 Maret 2025



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196409031994032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEUNGGULAN KOMPETTIF HIJAU, INOVASI HIJAU,
DAN BUDAYA ORGANISASI HIJAU TERHADAP KINERJA
KEBERLANJUTAN (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL-HOTEL DI KOTA
PALEMBANG)**

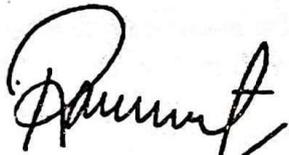
Disusun Oleh :

Nama : M. Hanif Ghifari
NIM : 01031382126190
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 15 April 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 April 2025

Ketua,



Rochmawati Daud S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak.
NIP.1997704172010122001

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
6/5-2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Hasni Yusrianti, S.E. M.AAC. Ak.CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Hanif Ghifari
NIM : 01031382126190
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU, INOVASI HIJAU, DAN
BUDAYA ORGANISASI HIJAU TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN
(STUDI EMPIRIS PADA HOTEL-HOTEL DI KOTA PALEMBANG)**

Pembimbing : Rochmawati Daud S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 15 April 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 April 2025

Pembuat Pernyataan,



M. Hanif Ghifari
NIM. 0103138212690

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 6)

“Apabila anak Adam (manusia) telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya darinya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang selalu mendoakannya”

(HR Muslim)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- **Rabbku, ALLAH SWT**
- **Orang Tua Tercinta**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**
- **Diriku Sendiri**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Keunggulan Kompetitif Hijau, Inovasi Hijau, Dan Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Hotel-Hotel Di Kota Palembang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tentunya, Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan agar dapat membangun skripsi ini menjadi lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 28 April 2025

Penulis

M. Hanif Ghifari
01031382126190

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Allah Swt** yang telah memberikan keridhoan, rahmat, berkah, dan pertolongan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., CA., CSRS.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah banyak membantu membimbing, memberikan motivasi, saran, dan masukkan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
7. Ibu **Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah ibu berikan ditengah kesibukan ibu yang luar biasa, dan juga terima kasih atas motivasi, kritik, saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah ibu berikan kepada penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan lancar dalam berkarir membangun Universitas Sriwijaya.

8. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap **Staff Tata Usaha Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah banyak membantu dalam hal administrasi akademik selama perkuliahan.
9. Kepada cinta pertama penulis, Mamaku **Susi Pendawati** yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih sayang sepanjang perjalanan ini. Dengan segala pengorbanan, dukungan tanpa henti, serta cinta yang tulus, Mama telah menjadi pilar utama yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Setiap doa dan semangat yang Mama berikan telah menguatkan langkah penulis di setiap tantangan yang dihadapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk Mamaku yang terkasih. Semoga penulis dapat segera membahagiakanmu dan membalas seluruh kebaikanmu, ma.
10. Kepada figur pahlawan utamaku, Papaku **M. Irfan Tarmizi** yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta semangat yang tak pernah putus selama proses penulisan skripsi ini. Keteguhan, kerja keras, dan doa Papa menjadi sumber inspirasi yang besar bagi penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang Papa berikan selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan Papa dengan limpahan rahmat dan

kebahagiaan. Dan semoga penulis dapat segera menjadi sosok anak yang dapat Papa banggakan kedepannya nanti.

11. Bundaku terkasih, **Nor Lailla** yang banyak membantu dan memberikan masukan, kasih sayang, dan juga semangat yang tentunya sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini lebih cepat dan baik. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan Bunda dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan.
12. Nenekku tersayang, **Prof. Nurlina Tarmizi** terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, nasihat, ilmu, kasih sayang, dan juga doa yang selalu diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan Nenek dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan.
13. Ayundaku terkasih, **Siti Noor Azizah** terima kasih banyak sudah banyak membantu menguatkan dan menyemangati penulis.
14. **Keluarga besar penulis**, yang selalu memberikan dukungan. Terimakasih atas doa dan harapan terbaik yang selalu menyertai penulis, tanpa keluarga yang luar biasa ini. penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Kepada perempuan yang tak kalah pentingnya di hidup penulis, **Keysha Amelia**. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Terimakasih untuk segala yang telah dilakukan selama ini, yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran kepada penulis dan selalu bersabar menghadapi penulis. Terimakasih telah selalu percaya pada penulis, selalu mendukung, dan mendengarkan berbagai keluh kesah penulis. Semoga setiap kebaikanmu

mendapatkan balasan dari Allah SWT. Terimakasih telah menjadi sosok pasangan yang baik bagi penulis.

16. Teman-teman “**Agak Laen**”. Terimakasih atas kebersamaan dan pertemanan yang indah selama masa perkuliahan. Semoga kalian semua sukses kedepannya.
17. Kepada **Adithya Yumandika Pratama dan Kemas Muhammad Thoriq Hidayat**. Terimakasih karena telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
18. Teman-teman “**NAWASENA**” **jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021**. Terimakasih atas kebersamaan dan memori yang indah selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
19. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri **M. Hanif Ghifari**. Terimakasih banyak sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena sudah mampu bertahan melewati berbagai rintangan dan memenuhi tanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih.

Palembang, 28 April 2025

Yang Membuat Pernyataan

M. Hanif Ghifari
01031382126190

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : M. Hanif Ghifari

NIM : 01031382126190

Jurusan : Akuntansi

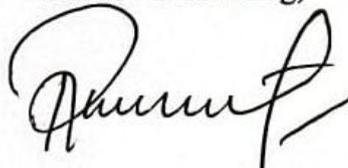
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau, Inovasi Hijau, Dan Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Hotel-Hotel Di Kota Palembang)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 24 April 2025

Dosen Pembimbing,



Rochmawati Daud S.E., M.Si., Ak

NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.

NIP 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU, INOVASI HIJAU, DAN BUDAYA ORGANISASI HIJAU TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL-HOTEL DI KOTA PALEMBANG)

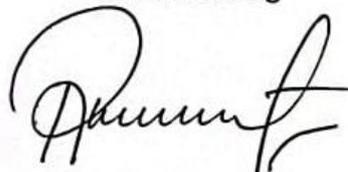
Oleh:

M. Hanif Ghifari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keunggulan kompetitif hijau, inovasi hijau, dan budaya organisasi hijau terhadap kinerja keberlanjutan. Objek penelitian ini adalah manajer, supervisor, dan kepala bagian yang bekerja di hotel berbintang 3, 4, dan 5 yang berada di Kota Palembang. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 41 orang responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data primer, dengan alat analisis SmartPLS4. Hasil analisis menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif hijau, inovasi hijau, dan budaya organisasi hijau memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.

Kata kunci: Keunggulan Kompetitif Hijau, Inovasi Hijau, Budaya Organisasi Hijau, Kinerja Keberlanjutan

Pembimbing



Hj. Rochmawati Daud S.E., M.Si., Ak,

NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Hasni Yusrianti, S.E, M.AAC, Ak, CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

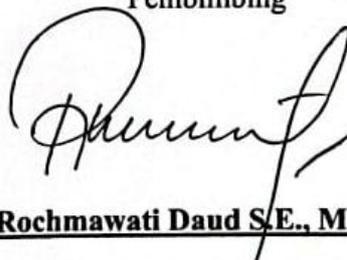
THE EFFECT OF GREEN COMPETITIVE ADVANTAGE, GREEN INNOVATION, AND GREEN ORGANIZATIONAL CULTURE ON SUSTAINABILITY PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY OF HOTELS IN PALEMBANG CITY)

By:
M. Hanif Ghifari

This study aims to analyze the influence of green competitive advantage, green innovation, and green organizational culture on sustainability performance. The objects of this study are managers, supervisors, and department heads who work in 3, 4, and 5-star hotels located in Palembang City. Using a purposive sampling method. The number of respondents in this study was 41 respondents. This study uses a quantitative approach with primary data, with the SmartPLS4 analysis tool. The results of the analysis show that green competitive advantage, green innovation, and green organizational culture have an influence on sustainability performance.

Keywords: Green Competitive Advantage, Green Innovation, Green Organizational Culture, Sustainability Performance

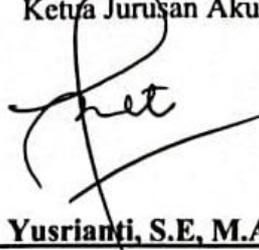
Pembimbing



Hj. Rochmawati Daud S.E., M.Si., Ak,

NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Hasni Yusrianti, S.E, M.AAC, Ak, CA

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : M. Hanif Ghifari
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 14 Mei 2004
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Jeruk Raya H8/4 Pamulang Estate
Email : hanifghifari1425@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : MI Tawakkal
Sekolah Menengah Pertama : MTs Al-Adzkar
Sekolah Menengah Atas : SMA Al-Adzkar
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Staff Divisi Pemberdayaan Kreativitas, Minat, dan Bakat Mahasiswa BEM KM FE UNSRI (2023)

PENGALAMAN MAGANG

Sub-bagian keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan (2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.2. <i>Resource Based View</i>	12
2.1.3. Kinerja Keberlanjutan	13
2.1.4. Keunggulan Kompetitif Hijau.....	14
2.1.5. Inovasi Hijau	15
2.1.6. Budaya Organisasi Hijau.....	16

2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.3	Kerangka Berpikir.....	21
2.4	Hipotesis.....	22
2.4.1	Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan	22
2.4.2	Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan.....	23
2.4.3	Pengaruh Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan	24
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN		26
1.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	26
1.2	Rancangan Penelitian	26
1.3	Jenis dan Sumber Data	26
1.4	Teknik Pengumpulan Data	26
1.5	Populasi dan Sampel	27
1.6	Teknik Analisis.....	27
1.6.1	Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	27
1.6.1.1	<i>Convergent Validity</i>	27
1.6.1.2	<i>Discriminant Validity</i>	28
1.6.1.3	<i>Composite Reliability dan Cronbach's Alpha</i>	28
1.6.2	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	28
1.6.2.1	<i>R Square</i>	28
1.6.2.2	<i>Effect Size (F Square)</i>	28
1.6.2.3	Uji t (Parsial).....	29
1.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
1.7.1	Variabel Dependen (Y).....	29
1.7.2	Variabel Independen (X)	29
BAB IV		31
HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.2	Hasil Penelitian	31
4.2.1	Karakteristik Responden	31
4.2.2	Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	34

4.2.3	Pengujian Struktural Model (<i>Inner Model</i>).....	42
4.2.4	Pengujian Hipotesis.....	45
4.3	Pembahasan.....	47
4.3.1	Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan	47
4.3.2	Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan.....	50
4.3.3	Pengaruh Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan	52
BAB V	55
PENUTUP	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Keterbatasan Penelitian	55
5.3	Implikasi Penelitian.....	56
5.4	Saran.....	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	33
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Posisi Jabatan	33
Tabel 4. 5 Data Hasil Pengujian Outer Model	35
Tabel 4. 6 Data Hasil Pengujian Convergent Validity Menggunakan Outer Loading	36
Tabel 4. 7 Data Hasil Pengujian Convergent Validity Menggunakan Average Variance Extracted (AVE)	37
Tabel 4. 8 Data Hasil Pengujian Discriminant Validity Berdasarkan Cross Loading	38
Tabel 4. 9 Data Hasil Pengujian Discriminant Validity Berdasarkan Fornell Larcker Criterion.....	40
Tabel 4. 10 Data Hasil Pengujian Composite Reliability.....	41
Tabel 4. 11 Ringkasan Data Hasil Pengujian Outer Model.....	41
Tabel 4. 12 Data Hasil Pengujian Inner Model Berdasarkan R-Square	43
Tabel 4. 13 Data Hasil Pengujian Inner Model Berdasarkan F-Square	44
Tabel 4. 14 Data Hasil Uji Hipotesis.....	46
Tabel 4. 15 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir	21
Gambar 4. 1 Skema Outer Model.....	34
Gambar 4. 2 Skema Model Dengan Teknik Bootstrapping	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	61
Lampiran 2. Tabulasi Data Kuisisioner	64
Lampiran 3. Hasil Uji SmartPLS	69
Lampiran 4. Dokumentasi.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu keberlanjutan telah menjadi perhatian utama bagi berbagai sektor industri, pemerintahan, dan masyarakat dalam beberapa dekade terakhir. Pada era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini, industri memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian. Meskipun perkembangan industri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian global, industri juga bertanggung jawab atas meningkatnya masalah lingkungan seperti menipisnya sumber daya alam, degradasi lingkungan, dan berbagai masalah lingkungan lainnya (Kraus et al., 2020).

Dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan industri yang pesat telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pencemaran lingkungan. Salah satu pencemaran lingkungan yang seringkali terjadi adalah pencemaran air. Seperti yang dilansir dari ANTARA, Pemerintah Kabupaten Tangerang telah menerima 42 laporan terkait kasus pencemaran sungai, lahan permukiman, hingga udara yang dilakukan oleh industri skala menengah dan kecil selama periode tahun 2024 (Ma'arif, 2024). Di Sumatera Selatan, isu lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi, salah satunya adalah Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Karhutla yang terjadi di Sumatera Selatan pada tahun 2023 telah menyebabkan pencemaran udara di berbagai wilayah di Sumatera Selatan. Bahkan, dilansir melalui Bisnis.com, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di Kota Palembang berada di konsentrasi partikulat atau PM 2.5 antara 200 sampai dengan

300 Ugram per meter kubik dengan keterangan sangat tidak sehat dan berbahaya. Hal ini kemudian menyebabkan berbagai masalah kesehatan terhadap masyarakat, sebagaimana yang tercatat pada data Dinas Kesehatan Kota Palembang, jumlah masyarakat yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sepanjang bulan September 2023, mencapai 10.708 orang atau meningkat dari bulan sebelumnya yang berjumlah sebanyak 9.367 orang (Puspita, 2023).

Untuk menjawab tantangan isu keberlanjutan yang semakin meningkat, banyak perusahaan yang semakin mengintegrasikan kinerja keberlanjutan pada strategi bisnis mereka. Kinerja keberlanjutan merupakan suatu pendekatan bisnis yang dilakukan perusahaan sehingga dapat menciptakan kepentingan konsumen dan karyawan dalam jangka panjang yang menciptakan *green strategy* (Hutahuruk et al., 2023). *Green Strategy* adalah suatu gagasan tentang bagaimana suatu kegiatan dilaksanakan dengan memprioritaskan keramahan lingkungan dan terlihat dalam rencana yang dibuat untuk meningkatkan kinerja lingkungan (Pratiwi, 2024). Penerapan konsep *green strategy* dapat menjadi pilihan yang tepat bagi industri karena dapat menjadi jawaban atas isu keberlanjutan yang ada, dimana *green strategy* tidak hanya mengutamakan keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan dapat menjalankan operasinya serta menjaga lingkungan. Dilansir dari Xurya.com, pada November 2020, Santika Indonesia Hotels & Resorts telah melakukan instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada Hotel Santika Premiere Bandara Palembang.

Pada mulanya, bisnis dan industri beroperasi hanya dengan mengutamakan keuntungan (*profit*), akan tetapi paradigma tersebut berubah seiring dengan

meningkatnya isu keberlanjutan. Elkington (1997) dalam bukunya yang berjudul *Cannibals With Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business* memperkenalkan istilah *Triple Bottom Line*. Dalam konsep keberlanjutan, konsep *Triple Bottom Line* yang mencakup 3P atau profit, people, dan planet menjadi sangat relevan. Konsep ini menjelaskan bahwa jika suatu perusahaan ingin mencapai keberlanjutan, maka selain meningkatkan pendapatan perusahaan (profit), perusahaan juga perlu memperhatikan lingkungan di bumi (planet), dan juga manusianya (people), baik itu karyawan maupun masyarakat (Agustina et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa praktik kinerja keberlanjutan berkaitan erat dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan baik itu secara eksternal maupun secara internal, akan tetapi peneliti menganggap bahwa terdapat 3 variabel yang paling berkaitan dengan fenomena dan penelitian terdahulu, yakni keunggulan kompetitif hijau, inovasi hijau, dan budaya organisasi hijau.

Salah satu faktor utama yang menentukan kinerja keberlanjutan adalah keunggulan kompetitif hijau. Keunggulan kompetitif hijau merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan. Keunggulan kompetitif hijau adalah suatu kondisi dimana strategi lingkungan yang dimiliki suatu perusahaan tak dapat ditiru oleh pesaing, dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan berkelanjutan dari lingkungan yang sukses (Sugiharto & Alhazami, 2023). Strategi yang dimaksud dapat berupa berbagai aktivitas perusahaan seperti produksi, promosi, bahkan distribusi dengan lebih memperhatikan lingkungan yang dapat menjadi keunggulan kompetitif hijau bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hutahuruk et al., (2023) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, melalui hasil penelitian ini maka dapat diartikan bahwa apabila keunggulan kompetitif hijau telah diterapkan dengan baik maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2024) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif hijau tidak memberikan pengaruh dan tidak menjamin kinerja keberlanjutan perusahaan.

Dalam kerangka teori *Resource-Based View* (RBV), keunggulan kompetitif hijau berperan penting dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan. Hal ini digambarkan bahwa keunggulan kompetitif hijau memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien, mengurangi limbah, dan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Dengan demikian, perusahaan yang berhasil menerapkan keunggulan kompetitif hijau cenderung menunjukkan kinerja keberlanjutan yang baik, karena mereka dapat memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang sembari menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan adalah inovasi hijau. Inovasi Hijau dapat diartikan sebagai proses pengembangan atau transformasi terhadap ide-ide baru dalam bisnis untuk mencapai keberlanjutan dalam aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial (Pratiwi, 2024). Inovasi hijau mencakup inovasi yang dilakukan pada produk dan proses produksi perusahaan guna mencegah dan

meminimalisir pencemaran lingkungan, melakukan penghematan energi, dan desain penghijauan (Eucharistia & Sistya Rachmawati, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aftab et al., (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara inovasi hijau dan kinerja keberlanjutan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2023) yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara inovasi hijau dan kinerja keberlanjutan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Budi & Sundiman (2021) ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari inovasi hijau terhadap kinerja keberlanjutan.

Dalam konteks teori *stakeholder*, variabel inovasi hijau berperan penting dalam mempengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan inovasi hijau tidak hanya mencakup pengembangan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan, tetapi juga menggambarkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penerapan inovasi hijau yang dilakukan oleh perusahaan juga menunjukkan kepada para *stakeholder* bahwa perusahaan peduli terhadap dampak lingkungan dari operasi yang mereka laksanakan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan serta menarik perhatian para investor yang memperhatikan aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, inovasi hijau menjadi faktor kunci dalam mencapai kinerja keberlanjutan yang lebih baik.

Selain keunggulan kompetitif hijau dan inovasi hijau yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan adalah budaya organisasi hijau. Budaya Organisasi Hijau adalah budaya organisasi yang mendorong para pegawai untuk

terlibat dalam perilaku sadar lingkungan yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Kustianti & Etty Murwaningsari, 2023). Menurut (Eucharistia & Sistyia Rachmawati, 2023) budaya organisasi hijau mendefinisikan evaluasi perusahaan terhadap lingkungan sebagai variabel dengan nilai dan norma, dan juga merupakan konsep interpretatif dan simbolik yang kemudian memandu setiap perilaku karyawan dan operasi yang dilakukan perusahaan dalam hal pengelolaan dan perlindungan lingkungan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sustrastanti & Sistyia Rachmawati (2023) menemukan bahwa budaya organisasi hijau memiliki pengaruh besar terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan penerapan budaya organisasi hijau yang baik, maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian juga meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ali et al., (2024) yang menyatakan bahwa budaya organisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh (Sherlyana & Etty Murwaningsari, 2023) menyebutkan bahwa budaya organisasi hijau tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Melalui teori *stakeholder* dijelaskan bahwa variabel budaya organisasi hijau memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan budaya organisasi hijau menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong seluruh anggota organisasi untuk berpartisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan yang diterapkan dalam budaya organisasi perusahaan dapat mendorong karyawan untuk mengadopsi

praktik ramah lingkungan seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, dan inovasi produk yang lebih berkelanjutan. Kemudian budaya organisasi yang kuat juga dapat meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar tim, sehingga membantu implementasi strategi keberlanjutan yang lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan yang mengembangkan budaya organisasi hijau tidak hanya memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, tetapi juga meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Masuknya hotel ke dalam sektor pariwisata tentunya memberikan efek positif, diantaranya meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan kerja, dan akomodasi wisata. Disamping efek positif yang diberikan, hadirnya industri perhotelan tentunya memberikan pengaruh negatif juga, salah satunya adalah kerusakan lingkungan Pratiwi (2024). Asadi et al., (2020) menjelaskan bahwa industri hotel menyebabkan kerusakan yang cukup serius terhadap lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan bahan baku, energi, dan air yang tidak wajar, dan juga berkontribusi terhadap perubahan iklim.

Industri perhotelan yang sering kali berkontribusi terhadap berbagai masalah lingkungan seperti limbah, emisi karbon, dan penggunaan sumber daya yang berlebihan. Seperti yang dilansir melalui Merdeka.com, terjadi pencemaran lingkungan yang di akibatkan dari pembangunan hotel ibis pada tahun 2017 silam, dimana pembangunan hotel tersebut mengakibatkan berbagai permasalahan seperti drainase mampet, warga yang kesulitan air bersih akibat pipa PDAM yang pecah, jalanan yang rusak, dan permasalahan lainnya. Hal ini tentunya menimbulkan kerugian bagi masyarakat dan lingkungan sekitar yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan mereka. Maka dari itu, penting untuk

mengeksplorasi bagaimana hotel-hotel di Kota Palembang mengadopsi praktik keberlanjutan yang lebih baik. Selain itu, Kota Palembang memiliki karakteristik budaya dan sosial yang unik, yang dapat mempengaruhi cara hotel-hotel beroperasi dan beradaptasi dengan tuntutan keberlanjutan. Dengan memahami konteks lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana hotel-hotel di Kota Palembang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka melalui penerapan praktik ramah lingkungan dan inovasi.

Pemilihan hotel-hotel di Kota Palembang sebagai objek penelitian menjadi relevan secara akademis maupun praktis, mengingat pentingnya sektor perhotelan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan menjaga kelestarian lingkungan. Sektor perhotelan di Palembang tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Akan tetapi industri perhotelan juga menghadapi berbagai tantangan lingkungan, seperti pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya yang berlebihan yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan di sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait bagaimana hotel-hotel di Kota Palembang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka melalui penerapan praktik ramah lingkungan dan inovasi, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi keberlanjutan di industri perhotelan di Kota Palembang dan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mereplikasi studi yang dilakukan oleh Pratiwi (2024), yang meneliti pengaruh keunggulan kompetitif hijau dan inovasi hijau terhadap kinerja keberlanjutan dengan hotel di Kota Pekanbaru sebagai objek

penelitiannya. Dalam studi sebelumnya ditemukan bahwa keunggulan kompetitif hijau tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan namun inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan. Metodologi yang digunakan melibatkan 44 responden dari *general manager* dan manager keuangan dari hotel-hotel yang berada di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini akan menambahkan budaya organisasi hijau sebagai variabel baru dengan mempertimbangkan berbagai fenomena yang ada di sekitar. Penelitian ini akan melibatkan survei melalui kuisioner dengan melibatkan para manager dan *supervisor* dari hotel-hotel yang berada di Kota Palembang, yang kemudian datanya akan diolah menggunakan aplikasi SmartPLS.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau, Inovasi Hijau, Dan Budaya Organisasi Hijau Terhadap Kinerja Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Hotel-Hotel Di Kota Palembang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Keunggulan Kompetitif Hijau berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan hotel-hotel di Kota Palembang?
2. Apakah Inovasi Hijau berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan hotel-hotel di Kota Palembang?

3. Apakah Budaya Organisasi Hijau berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan hotel-hotel di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Keunggulan Kompetitif Hijau berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Inovasi Hijau berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Budaya Organisasi Hijau berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru terkait bagaimana keunggulan kompetitif hijau, inovasi hijau, dan budaya organisasi hijau mempengaruhi kinerja keberlanjutan. Salah satu hasil penting dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana praktik ramah lingkungan mempengaruhi keberlanjutan

organisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mempelajari dan memperluas pengetahuan tentang kinerja keberlanjutan. Peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam industri perhotelan dengan melihat bagaimana keunggulan kompetitif hijau, inovasi hijau, dan budaya organisasi hijau mempengaruhi kinerja keberlanjutan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan, terutama hotel di Palembang untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka. Perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam hal efisiensi operasional dan citra di mata konsumen dengan menerapkan keunggulan kompetitif hijau dan inovasi. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dan kepuasan tamu serta membantu hotel memenuhi tuntutan pasar yang semakin peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini juga dapat membantu bisnis membangun strategi yang lebih responsif terhadap tantangan lingkungan dan tetap kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. P. Marpaung, A. D. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 21–32. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3960>
- Aftab, J., Abid, N., Sarwar, H., & Veneziani, M. (2022). Environmental ethics, green innovation, and sustainable performance: Exploring the role of environmental leadership and environmental strategy. *Journal of Cleaner Production*, 378(March), 134639. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.134639>
- Agustina, Putri, & Annisa. (2022). Praktik Pelaporan Berkelanjutan Pada Perusahaan Sustainable Reporting Practices in Companies. *Research In Accounting Journal*, 2(4), 493–499.
- Ali, Y., Uddin, A., & Petrillo, A. (2024). The impact of government support and organizational culture on sustainable performance: Unveiling the mediating role of circular economy and eco-innovation. *Sustainable Futures*, 8(August), 100346. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100346>
- Arsani, A. M. (2024). *Aplikasi Smart PLS 4.0 Untuk Statistisi Pemula*.
- Asadi, S., OmSalameh Pourhashemi, S., Nilashi, M., Abdullah, R., Samad, S., Yadegaridehkordi, E., Aljojo, N., & Razali, N. S. (2020). Investigating influence of green innovation on sustainability performance: A case on Malaysian hotel industry. *Journal of Cleaner Production*, 258, 120860. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120860>
- Budi, & Sundiman, D. (2021). Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan: Peran Moderasi Dari Kepedulian Lingkungan Manajerial (Studi pada UMKM di Batam). *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 16(1), 96.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 409.
- Dinas Pariwisata Kota Palembang. (2024). Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun 2024-2026. 2023.
- Efendi, B. (2023). *the Moderating Effect of Managerial Environmental Concerns on the Effect of Green Product Innovation and Green Innovation Processes on the Sustainable Performance of Food and Beverage Sector Smes in Banjarnegara Regency*. 7, 2372–2381.
- Elkington, J. (1997). Cannibals with forks, the triple bottom line of twentieth

century business, dalam Teguh Sri Pembudi. 2005.

- Eucharistia, H., & Sistya Rachmawati. (2023). Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau, Inovasi Hijau, Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Budaya Organisasi Hijau Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2785–2794. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16983>
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge university press.
- K. Abdullah, M. Jannah, U. Aiman, S. Hasda, Z. Fadillah, Taqwin, Masita, K. N. Ardiawan, M. E. S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Kraus, S., Rehman, S. U., & García, F. J. S. (2020). Corporate social responsibility and environmental performance: The mediating role of environmental strategy and green innovation. *Technological Forecasting and Social Change*, 160(July), 120262. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120262>
- Kustianti, A. R., & Ety Murwaningsari. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Hijau, Manajemen Rantai Pasokan Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 20–29. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5857>
- M. Hutahuruk, Sudarno, Andi, Suhardjo, M. W. K. (2023). Environmental Business Ethics, Green Competitive Advantage, and Green Leadership on Sustainable Business Performance. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(4), 412–423.
- Ma'arif, A. S. (2024). Pemkab Tangerang terima 42 aduan pencemaran lingkungan oleh industri. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4130568/pemkab-tangerang-terima-42-aduan-pencemaran-lingkungan-oleh-industri>
- Magsi, H. B., Ong, T. S., Ho, J. A., & Hassan, A. F. S. (2018). Organizational culture and environmental performance. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su10082690>
- Mengistu, A. T., & Panizzolo, R. (2023). Metrics for measuring industrial sustainability performance in small and medium-sized enterprises. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 73(11), 46–68. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-04-2022-0200>
- N. H. Pratiwi, S. R. (2024). Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau Dan Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan. 22(2), 155–173.
- Puspita, H. I. (2023). Kabut Asap Karhutla dan Dampak pada Perekonomian Sumsel. <https://sumatra.bisnis.com/read/20231004/533/1701068/kabut-asap->

karhutla-dan-dampak-pada-perekonomian-sumsel

- Sahir, S. H. (2022). Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, early R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. catur, Imanuddin, R., Kritia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). Statistik Multivariat Dalam Riset. In *Widina* (Vol. 11, Issue 551). <http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema01.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.addr.2009.04.004>
- Sherly, S., & Ety Murwaningsari. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Hijau, Kepemimpinan Lingkungan Dan Pemasaran Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Rantai Pasokan Hijau Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2725–2734. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17337>
- Sugiharto, R., & Alhazami, L. (2023). Pengaruh Green Innovation Dan Green Organizational Culture Terhadap Company Performance Melalui Green Competitive Advantage (Studi Kasus Pada Gerai Kopi XYZ). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 5(2), 57–82. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v5i2.769>
- Sustrastanti, E., & Sistya Rachmawati. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Hijau, Modal Intelektual Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Inovasi Hijau Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2349–2358. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16982>
- Syarifuddin, & Ibnu, A. S. (2022). *Page 1 of 129*. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf)